



JPPMI: Jurnal Produk Pengabdian Masyarakat Indonesia
Vol. 2, No. 4, April 2026 Hal 354 – 363
ISSN 3030-8313 (online)

**PENINGKATAN PENGETAHUAN TENTANG PROGRAM BPJS
MELALUI MEDIA PENYULUHAN BAGI PESERTA JKN DI PKK
RW 06 KELURAHAN PANDANWANGI**

*INCREASING KNOWLEDGE ABOUT THE BPJS PROGRAM THROUGH
EDUCATIONAL MEDIA FOR JKN PARTICIPANTS IN THE PKK OF
RW 06, PANDANWANGI VILLAGE*

¹Ngesti W Utami, ²Eko Rahman S, ³Puguh Priyo W

¹⁻³D-III Asuransi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Malang¹,

ngesti_w@poltekkes-malang.ac.id¹, eko_rahman_s@poltekkes-malang.ac.id²,
pwidodo.puguh@gmail.com³

Abstrack

Program BPJS merupakan sumber informasi yang sangat penting dan diperlukan oleh seluruh masyarakat peserta JKN. Berbagai informasi berkaitan dengan kebijakan yang baru sebagai perubahan dari informasi yang telah berlaku, menjadi pedoman yang penting baik bagi masyarakat peserta JKN dan juga Fasilitas kesehatan sebagai tempat yang memberikan layanan kesehatan. Sebagian besar masyarakat di Indonesia utamanya di wilayah perkampungan yang tidak menyadari ketidaktahuan informasi program BPJS, menjadi permasalahan tersendiri baik bagi masyarakat maupun BPJS, sehingga diperlukan upaya untuk mengupdate pengetahuan masyarakat. Era JKN saat ini, telah menjadikan sebagian besar masyarakat telah mampu mengatasi masalah kesehatannya yang salah satunya dengan menggunakan layanan kesehatan berbasis BPJS. Hal tersebut sebagai upaya mengatasi biaya perawatan, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat bidang kesehatan. Untuk itu dirasa perlu adanya kegiatan meningkatkan pengetahuan masyarakat dengan menjelaskan program BPJS terkait dengan tata kelola layanan kesehatan yang diberikan BPJS kepada peserta JKN Anggota PKK di RW 06 Kelurahan Pandanwangi. Dengan memberikan edukasi melalui penyuluhan tentang program BPJS, warga PKK akan mampu memahami dan meningkat pengetahuannya, sehingga akan mampu melakukan kegiatan program BPJS melalui berbagai media dan website melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Kata kunci: JKN, Program BPJS, Layanan Kesehatan, Peserta JKN, Warga PKK, Website

Abstract

The BPJS program is a very important source of information and is needed by all JKN participants. Various information related to new policies as changes from the existing information, becomes an important guideline for both JKN participants and health facilities, as places that provide health services. The majority of people in Indonesia, especially in rural areas, are unaware of the lack of information about the BPJS program, which is a problem for both the community and BPJS, so efforts are needed to update public knowledge. The current JKN era has made the majority of people able to overcome their health problems, one of which is by using BPJS-based health services. This is an effort to overcome treatment costs and improve public welfare in the health sector. Therefore, it is deemed necessary to carry out activities to increase public knowledge by explaining the BPJS program related to the governance of health services provided by BPJS to JKN participants, PKK members in RW 06, Pandanwangi Village. By providing education through counseling about the BPJS program, PKK members will be able to understand and improve their knowledge, so they will be able to carry out BPJS program activities through various media and websites through community service activities.

Keywords : National Health Insurance, BPJS Health Insurance Program, Health Services, JKN Participants, PKK Members, Website

PENDAHULUAN

Program BPJS telah memperkenalkan berbagai jaminan manfaat yang dapat memfasilitasi semua warga masyarakat dengan berbagai jenis layanan fasilitas kesehatan baik Puskesmas, Klinik-klinik, RS Pemerintah maupun RS Swasta. Selain itu BPJS juga terus menerus melakukan sosialisasi tentang program-program yang sedang dijalankan baik yang lama, maupun yang baru. Keberadaan BPJS, telah memberikan kesempatan kepada semua warga masyarakat dalam mengatasi masalah kesehatannya. Program BPJS terselenggara dengan mempersyaratkan beberapa ketentuan yang harus dipenuhi oleh pesertanya salah satunya adalah membayar iuran. Selain itu masyarakat khususnya peserta JKN dirasa perlu mengetahui berbagai

informasi tentang tata cara menjadi peserta JKN dan hak, kewajiban ketika menjadi peserta JKN. Pada saat ini pengguna JKN di Indonesia telah mencapai angka lebih dari 96% sebagai peserta JKN, di Kota Malang mencapai sekitar 96% (Dinkes, 2020) Hal tersebut artinya sebagian besar telah menjadi peserta BPJS, dan untuk itu sudah seharusnya diikuti pemahaman tentang kebutuhan/ jaminan manfaat saat sakit. kesadaran untuk menjadi peserta dan memahami program-programnya BPJS. Hal lain yang dibutuhkan adalah pemahaman program BPJS yang terus menerus berkembang dengan beberapa aplikasi yang dibuat untuk digunakan sebagai e-service bagi peserta dan memudahkan pelayanan. Faktanya peserta dari kalangan masyarakat masih

ada yang tidak paham dan tidak bisa mengoperasikan hp dan perangkat aplikasi. Hal ini menjadi alasan peserta JKN yang tidak disiplin dalam membayar iuran dan tidak tahu tata cara banyak komponen yang tidak bisa dipahami. Untuk itu perlu kiranya meningkatkan pemahaman warga tentang program BPJS dan penjelasan serta sosialisasi untuk meningkatkan pengetahuan.

Salah satu kegiatan yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah peningkatan pengetahuan adalah dengan memberikan informasi melalui penyuluhan. Kegiatan penyampaian informasi ini telah menjadikan anggota PKK RW-06 Kelurahan Pandanwangi, mengetahui hal-hal yang harus dilakukan termasuk hak dan kewajiban serta adanya peraturan yang baru yang terdapat dalam program BPJS. Dengan demikian menjadikan peserta tidak terhambat dalam menjalankan kepesertaan dan mampu memenuhi keajibannya termasuk membayar iuran dan menagasi jika tidak mampu membayar iuran. Program pembayaran bertahap/mencicil yang merupakan salah satu program BPJS yang sudah disosialisasikan. Pada saat ini kelurahan pandan wangi RW 06 termasuk wilayah yang belum memenuhi UHC dan masih banyak > 60% tidak memahami program JKN dan aplikasinya

Pada saat ini Kelurahan Pandanwangi

khususnya RW 06 termasuk yang memiliki permasalahan yang terkait dengan pengetahuan peserta JKN, tentang program JKN yang berdampak untuk mencapai UHC (Universal Health Coverage). Beberapa warga belum mengikuti sosialisasi program BPJS, dengan alasan tertentu. Sebagian besar warga yang belum memahami program BPJS termasuk kelompok ibu PKK peserta JKN di Kelurahan Pandanwangi RW 06. Pengetahuan masyarakat yang kurang berdampak terhadap Kemampuan peserta JKN dalam melakukan pembayaran iuran, pendaftaran, mendapatkan layanan sesuai dengan yang dijamin, dll. Hal ini menyebabkan ramainya kunjungan ke kantor BPJS untuk menanyakan hal2 yang sebenarnya sudah terdapat dalam berbagai sumber informasi BPJS. .. Tidak memahami manfaat yang didapatkan dari menjadi peserta JKN, karena tidak tahu programnya. Tidak memahami jalan keluarnya karena tidak mampu memanfaatkan kartu dan tidak mengerti programnya. Dengan memberikan edukasi dan pemberian iformasi melalui penyuluhan dan sosialisasi akan meningkatkan pengetahuan bagi masyarakat khususnya ibu PKK RW06 Kelurahan Pandanwangi. Selain pemahaman tentang program jugs perlu ditingkatkan tentang tehnologi informasi yang digunakan BPJS dalam

mensosialisasikan program.

Solusi dan jalan keluar untuk mengatasi masalah Ibu Rumah Tangga di RW 06, dengan melakukan penyuluhan program BPJS dengan menggunakan media yang mudah dimengerti warga masyarakat di RW 06 kelurahan Pandanwangi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Peningkatan pemahaman pengetahuan terjadi selama penyelesaian masalah warga masyarakat RW 06 yang sudah dan yang belum menjadi peserta JKN-KIS. Pelaksanaan kegiatan edukasi kepada calon peserta bertujuan meningkatkan pengetahuan tentang program BPJS. Kegiatan dilaksanakan di gedung balai RW 06 kelurahan Pandanwangi dengan penjelasan materi secara kelompok masyarakat berjumlah 58. Kegiatan selanjutnya adalah Tanya jawab tentang materi yang sudah diberikan dan mengisi lembar evaluasi materi yang telah diberikan. Peningkatan pengetahuan merupakan salah satu tujuan yang dapat diharapkan jika warga masyarakat telah mengikuti JKN-KIS. Pengetahuan akan memberikan dampak warga masyarakat melakukan hak dan kewajiban yang telah ditentukan. Warga akan merasa nyaman karena telah memiliki harapan dengan memanfaatkan kartu JKN-KIS ketika sakit. Beberapa warga menunjukkan kebingungan karena belum menjadi peserta JKN-KIS karena tidak tahu

Dengan pengetahuan menjadikan masyarakat berminat menjadi peserta JKN yang aktif dan memenuhi kewajiban membayar iuran.

Untuk memudahkan dalam melakukan pemberian solusi memecahkan masalah maka dibuatkan beberapa alat yang dapat dipergunakan sesuai dengan masalah yang terjadi dan solusi yang dipilih. Terlaksananya kegiatan edukasi kepada Ibu Rumah Tangga berjumlah 58 orang bertujuan meningkatkan pengetahuan tentang program BPJS dan harapannya ilmu yang didapatkan bisa disebarkan ke masyarakat terutama RW 06 kelurahan Pandanwangi. Kegiatan selanjutnya membuat kelompok belajar untuk Tanya-jawab, berdiskusi dan mengerjakan soal evaluasi dan juga menggunakan HP untuk melihat aplikasi BPJS tentang sosialisasi program. Peserta yang hadir dikegiatan penyuluhan telah mengikuti dengan tertib dan antusias.. Dalam kegiatan sosialisasi dan peningkatan pengetahuan tentang BPJS dibuatkan Pre-Test, Post-Test untuk mengukur pemahaman Ibu Rumah Tangga sebelum dan sesudah diberikan edukasi.

.METODE

Metode kegiatan pengabdian masyarakat ini dirancang sesuai kondisi yang ada di RW 06 Kelurahan Pandanwangi.. Semua kegiatan dilakukan dengan metode, ceramah,

diskusi, kerja kelompok, simulasi di balai pertemuan Wilayah Kelurahan Pandanwangi. Metode ceramah dilaksanakan bagi peserta dalam rangka menyampaikan materi Konsep Program BPJS, meliputi pengertian program JKN, jaminan manfaat, kepesertaan, dan iuran JKN, serta penjelasan kebijakan program BPJS. Kegiatan dilaksanakan melalui sosialisasi terhadap peserta Ibu.ibu PKK RW 06 Kelurahan Pandanwangi sejumlah 58. Kegiatan penjelasan materi program BPJS merupakan bagian dari edukasi yang dilengkapi dengan media dan materi JKN. Materi Edukasi dalam bentuk Hand out disampaikan kepada peserta. Sebagai bahan baca, dan dilengkapi dengan PPT.

Diskusi dilakukan bersama tim Pengabmas dosen Poltekkes dan anggota PKK RW 06 Kelurahan Pandanwangi, yang membahas masalah-masalah yang terjadi . Diskusi antara lain membahas materi program BPJS , hak dan kewajiban, serta tata cara membayar iuran serta jika menunda membayar iuran JKN setiap bulan. Beberapa mempunyai alasan kesulitan dalam teknik untuk membayar iuran, tidak tahu caranya

dan jalan keluarnya jika tidak membayar tepat waktu. Peserta Kerja kelompok, mendiskusikan dan mengidentifikasi masalah dan merumuskan rencana kegiatan bersama berdasarkan modul program JKN. Kerja kelompok bertujuan untuk saling mengetahui permasalahan sesama warga yang belum memahami program JKN dan aplikasi Mobile JKN sebagai upaya dalam memecahkan masalah.

Sosialisasi program bertujuan menyampaikan pengetahuan dan meningkatkan pemahaman warga yang belum memiliki pengetahuan tentang JKN-KIS. Simulasi kepada masyarakat di Wilayah RW 06 Kelurahan Pandanwangi, melaksanakan kegiatan edukasi dan pelatihan/ bimbingan teknis menggunakan aplikasi Mobile JKN. Kegiatan simulasi dilaksanakan oleh Kader PKK ang mebantu warga dalam mengikuti program JKN-KIS. Kader PKK mengajari setiap warga dalam mengisi program JKN-KIS dan juga memastikan kemampuan bayar iuran setiap bulan bagi peserta anggota PKK RW 06 Kelurahan Pandanwangi. Melakukan evaluasi keberhasilan intervensi edukasi

melalui penyuluhan dan bimbingan kelompok dilakukan tim kepada warga untuk menyelesaikan masalah kepesertaan JKN/BPJS terutama yang belum mengerti dan tidak membayar iuran tepat waktu. Selanjutnya untuk melaksanakan kegiatan dalam memberikan solusi mengatasi masalah, maka pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan mrnyusun rencana menjadi 4 tahap. sesuai kondisi yang ada di masyarakat. Tahap I menyusun Materi Pembelajaran Program JKN ersama kader PKK. Tahap II Pelaksanaan kegiatan sosialisasi programe JKN oleh Tim dan Pakar. Tahap III kegiatan Melaksanakan pendampingan bagi yang tidak bias membayar iuran tepat waktu. Tahap IV Evaluasi Kegiatan penyuluhan dan peningkatan pengetahuan an dengan melihat hasil pre post tes, dengan mencoba menggunakan modul dan materi yang sudah dijelaskan oleh tim pengabmas selama 1 bulan dengan warga RW 06 Kelurahan Pandanwangi. Rancangan evaluasi dibuat untuk dapat dilakukan penilaian terhadap ketercapaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa peningkatan

pengetahuan program BPJS melalui penyuluhan dan pendampingan bagi yang tidak mampu bayar . Pemahaman pengetahuan adalah masalah bagi masyarakat RW 06 yang belum memahami tentang program dan tata cara membayar iuran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun Kegiatan yang telah dilaksanakan sebelum kegiatan penyuluhan dan pendampingan adalah melaksanakan FGD bersama kader PKK RW 06. Persiapan bersama tim Kader PKK baik Fisik, Materi, dan peserta yang ikut dengan kegiatan pertemuan bersama tim pengabmas/dosen dan mahasiswa menyusun materi program JKN, selanjutnya bersama warga akan melaksanakan kegiatan pendidikan dan pendampingan pembayaran iuran tepat waktu. Berikut adalah data hasil pengetahuan dan ketrampilan, oleh warga tentang program JKN dan cara mengoperasikan Mobile JKN. Dari peserta sejumlah 58 yang telah mengikuti kegiatan penyuluhan dan pendampingan pembayaran iuran, serta mengerjakan evaluasi tingkat pengetahuan setelah penyuluhan melalui evaluasi pre – post tes peserta

berdasarkan materi yang sudah diberikan. Keberhasilan terjadi sebagai efek dari mensimulasikan kepada ibu PKK untuk mengikuti kegiatan tsb. Berikut data hasil kegiatan penyuluhan dan pendampingan pembayaran iuran JKN, dengan menjawab pertanyaan di evaluasi pengetahuan peserta pengabdian masyarakat . Didapatkan hasil 29,3% berpengetahuan baik dan 70,7% sangat baik.

Tabel: 1 Pengetahuan anggota PKK tentang Program BPJS setelah mendapat penjelasan

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Baik	17	29,3
2	Sangat Baik	41	70,7
		58	100

Untuk melengkapi wawasan, Ibu Rumah Tangga dapat mengisi Pre-Test dan Post-Test yang diberikan saat sosialisasi berlangsung. Selanjutnya Kader diberi tugas untuk mengerjakan tugas yang telah diberikan. Rekapitulasi Kegiatan Penyuluhan tentang program BPJS

Bagi Ibu anggota PKK RW 06 Kelurahan Pandanwangi

No	LOKASI	URAIAN KEGIATAN
1	Balai RW 06 Pandanwangi, 10 September 2024	Pelaksanaan kegiatan penyampaian materi program BPJS secara ceramah dilakukan oleh dosen dan mahasiswa kepada warga RW 06 Kelurahan Pandanwangicalon Kegiatan ini dilaksanakan bagi peserta dalam rangka menyampaikan materi Konsep JKN, meliputi pengertian JKN-KIS, jaminan manfaat, kepesertaan, dan iuran JKN-KIS, serta penjelasan program BPJS. Peserta mendiskusikan masalah-masalah yang terjadi wilayah RW 06 Kelurahan Pandanwangi.

		<p>Mengidentifikasi masalah dan merumuskan rencana intervensi menggunakan Aplikasi Mobile JKN. Simulasi kepada masyarakat di Wilayah RW 06 Kelurahan Pandanwangi, melaksanakan kegiatan edukasi dan pelatihan menggunakan aplikasi Mobile JKN.</p>			<p>JKN. Setiap RT mengirimkan data warganya yang telah melakukan simulasi. 100% warga yang ditunjuk melakukan evaluasi ketercapaian peningkatan pengetahuan tentang program BPJS Sebagian besar telah melaporkan hasil evaluasi dan diskusi yang menunjukkan hasilnya baik. Warga peserta pelatihan 100% mampu melakukan menjawab pertanyaan tentang program BPJS dan memahami tentang pembayaran iuran.</p>
2	<p>Balai Serbaguna RW 06 Pandanwangi, 02 Oktober 2024</p>	<p>Hasil Evaluasi keberhasilan warga peserta pengabmas serta tugas yang sudah diberikan di pertemuan sebelumnya dan tanya jawab seputar BPJS Kesehatan, Hak dan kewajiban membayar iuran, penggunaan teknologi informasi, serta keluhan dan masalah yang dialami selama menjadi peserta</p>			<p>Setelah dilaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat maka dapat di jelaskan hal-hal terkait pelaksanaan dan evaluasi keberhasilan. Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan pada 10 September</p>

2024 di Balai RW 06 Kelurahan Pandanwangi dengan peserta sejumlah 58 anggota PKK, dinilai dapat memberikan dampak yang bermanfaat kepada warga PKK peserta JKN di RW06 Kelurahan Pandanwangi . Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka menyampaikan materi Konsep Program BPJS dan JKN , meliputi pengertian JKN, jaminan manfaat, kepesertaan, dan iuran JKN. Berdasarkan hasil yang didapat, semua peserta telah meningkat pengetahuannya tentang program BPJS. Hal ini dapat terjadi karena semua peserta memperhatikan penyampaian materi serta mampu menjawab pertanyaan yang ditunjukkan dari hasil dalam mengerjakan soal pre dan post tes. Peserta anggota PKK RW 06 Kelurahan Pandanwangi mampu mendiskusikan masalah-masalah yang terjadi wilayah RW 06 Kelurahan Pandanwangi. Beberapa mempunyai alasan kesulitan memenuhi iuran karena tidak memiliki pendapatan yang cukup untuk membayar iuran tiap bulan. Selain itu beberapa warga peserta JKN tidak memiliki HP sehingga

tidak bias belajar jika tidak dilakukan penjelasan melalui penyuluhan dan pendampingan secara langsung . Mengidentifikasi masalah dan merumuskan rencana intervensi termasuk menggunakan Aplikasi Mobile JKN, yang bertujuan untuk saling mengetahui permasalahan sesama warga yang belum memahami program JKN dan aplikasi Mobile JKN, sebagai upaya dalam memecahkan masalah yang dihadapi tentang program BPJS . Kegiatan pendampingan bagi anggota PKK yang mempunyai masalah pembayaran iuran dilaksanakan oleh Kader PKK secara sabar dan telaten. Pelaksanaan bimbingan dibantu kader PKK dengan cara ikut mengajari setiap warga dalam mendapat informasi tentang informasi program pembayaran iuran dan jalan keluarnya jika ada masalah juga memastikan kemampuan bayar iuran setiap bulan menggunakan system informasi atau fasilitas lain yang terjangkau oleh warga RW 06 Kelurahan Pandanwangi. Kegiatan melakukan evaluasi keberhasilan intervensi edukasi dan konseling juga telah dilakukan kepada warga yang telah

mengikuti penyuluhan dan pendampingan.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan melalui sosialisasi terhadap seluruh peserta Ibu Rumah Tangga dan Kader PKK RW 06 Kelurahan Pandanwangi sejumlah 58. Kegiatan penjelasan materi program BPJS merupakan bagian dari edukasi yang dilengkapi dengan media dan materi JKN-KIS dengan melakukan diskusi bersama, tanya jawab, dan pendampingan pembayaran iuran serta membantu teknologi informasi bagi yang belum ada di HP. Kegiatan dengan didampingi kader dan mengajari setiap warga tentang program JKN-KIS dan juga memastikan kemampuan bayar iuran setiap bulan secara langsung atau dengan Aplikasi. Hasil evaluasi menunjukkan keberhasilan intervensi edukasi dan konseling yang telah dilakukan kepada warga yang belum mengikuti program JKN-KIS.

DAFTAR PUSTAKA

- Depkes RI. 2008. Pedoman Pelaksanaan Jaminan Kesehatan Masyarakat. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2013 tentang Jaminan Kesehatan (2013). Chrome extension://efaidnbmnnnibpcajpcglcl efindmkaj/https://fiskal.kemenkeu.go.id/docs/inklusif/Perpres Nomor 12 Tahun 2013 tentang Jaminan Kesehatan.pdf
- Keputusan Gubernur Nomor 188/665/KPTS/013/2018 tentang Upah Minimum Kabupaten/Kota di Jawa Timur tahun 2019.
- Prasetya, Fransiskus Adhiyuda. 2019. *Dirut BPJS: Peserta Bukan Penerima Upah Tidak Tertib Bayar Iuran*. <https://tribunnews.com>
- Pratiwi, P. E., Yasa, M., & Yasa, M. (2022). Partisipasi Masyarakat Dalam Program Jaminan Kesehatan Di Kabupaten Tabanan. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 11(9), 3489. <https://doi.org/10.24843/eep.2022.v11.i09.p06>
- Undang-undang RI Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional
- Ciptadi PA. Pengaruh Media Video Edukasi terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Skrining Riwayat Kesehatan pada Peserta JKN di Wilayah Kerja BPJS Kesehatan Kantor Kabupaten Probolinggo [Skripsi]. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit; 2024